

SKRIPSI

**PENGARUH *LEVERAGE*, *CAPITAL EXPENDITURE*, DAN
GROWTH OPPORTUNITIES TERHADAP *CASH HOLDING***



DIAJUKAN OLEH:

NAMA : VINCENSIUS ANDREAS

NPM : 125180565

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT SYARAT GUNA
MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

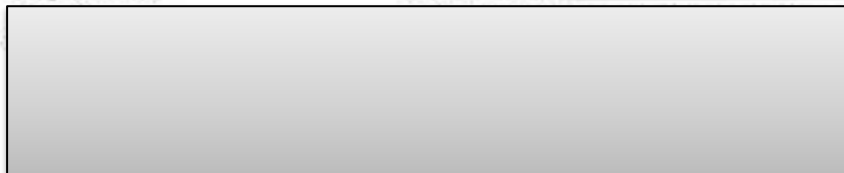
JAKARTA

2022

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama mahasiswa : Vincensius Andreas
NPM (Nomor Pokok Mahasiswa) : 125180565
Program Studi : S1 Akuntansi



Dengan ini saya menyatakan, apakabila dalam pembuatan skripsi ternyata saya:

1. Melakukan plagiat/menyontek;
2. Mengutip tanpa menyebutkan sumbernya;
3. Menggunakan data fiktif atau memanipulasi data;
4. Melakukan riset perusahaan fiktif (hal ini Jurusan Akuntansi/Manajemen dapat konfirmasi langsung ke perusahaan terkait sesuai dengan surat risetnya).

Saya bersedia dikenakan sanksi berupa pembatalan skripsi dan diskors maksimal 2 (dua) semester. Kemudian apabila hal di atas terbukti setelah lulus ujian skripsi/komprensif saya bersedia dinyatakan batal skripsi dan kelulusannya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Jakarta, 2 Januari 2021



Vincensius Andreas

Catatan:

1. Asli dikembalikan ke jurusan Akuntansi/Manajemen dan difotocopy untuk mahasiswa yang bersangkutan.
2. Harap disertakan pada skripsi sebelum maupun setelah lulus ujian dan revisi.

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : VINCENSIUS ANDREAS
NIM : 125180565
PROGRAM / JURUSAN : S1 / AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH LEVERAGE, CAPITAL
EXPENDITURE, DAN GROWTH
OPPORTUNITIES TERHADAP CASH
HOLDING

Jakarta, 30 Desember 2021
Pembimbing,


F.X. Kurniawan, Sarawala, S.E., M.Si., Ak., CA.

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : VINCENSIUS ANDREAS
NIM : 125180565
PROGRAM/JURUSAN : S1/AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH *LEVERAGE, CAPITAL
EXPENDITURE, DAN GROWTH
OPPORTUNITIES* TERHADAP *CASH
HOLDING*

Tanggal: Ketua Panitia:

Tanggal: Anggota Panitia:

Tanggal: Anggota Panitia:

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA**

PENGARUH *LEVERAGE*, *CAPITAL EXPENDITURE*, DAN *GROWTH OPPORTUNITIES* TERHADAP *CASH HOLDING*

ABSTRACT

This study aims to determine the role of leverage, capital expenditure, and growth opportunities on the value of cash holdings in property & real estate sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during 2015 to 2019. The sample in this study was taken through purposive sampling method and valid data is 95 data. Data collection and processing techniques were assisted by using the Microsoft Excel 2010 program and the SPSS (Statistical Product and Service Solution) version 25 program. The results showed that leverage and capital expenditure had a negative and significant effect on cash holding, while growth opportunities had a positive and non-significant effect. significant to cash holding. The implication of this research is the need for an active management role to be able to always create optimal cash holding value within the company to minimize existing risks and increase company value.

Keywords: leverage, capital expenditure, growth opportunities, cash holding

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan dari *leverage*, *capital expenditure*, maupun *growth opportunities* terhadap nilai *cash holding* pada perusahaan sub-sektor *property & real estate* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2015 sampai tahun 2019. Sampel pada penelitian ini diambil melalui metode purposive sampling dan data yang valid adalah 95 data. Teknik pengumpulan dan pengolahan data dibantu dengan menggunakan program *Microsoft Excel 2010* dan program *SPSS (Statistical Product and Service Solution)* versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *leverage* dan *capital expenditure* berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap *cash holding*, sementara *growth opportunities* berpengaruh secara positif dan tidak signifikan terhadap *cash holding*. Implikasi dari penelitian ini adalah perlunya peran manajemen secara aktif untuk dapat senantiasa menciptakan nilai *cash holding* secara optimal di dalam perusahaan untuk meminimalkan resiko yang ada serta menaikkan nilai perusahaan.

Kata Kunci: *leverage, capital expenditure, growth opportunities, cash holding*

HALAMAN MOTTO

“Dan bahwa setiap orang dapat makan, minum, dan menikmati kesenangan dalam segala jerih payahnya, itu juga adalah pemberian Allah.”

(TB Pengkotbah 3:13)

“Sebab kamu sendiri tahu, bagaimana kamu harus mengikuti teladan kami, karena kami tidak lalai bekerja di antara kamu, dan tidak makan roti orang dengan percuma, tetapi kami berusaha dan berjerih payah siang malam, supaya jangan menjadi beban bagi siapa pun di antara kamu”

(TB 2 Tesalonika 3:7-8)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk papa, mama, keluarga, usagi, sahabat, dan teman-teman yang saya kasihi dan cintai.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa yang telah mencurahkan segala berkat dan rahmat selama proses penyusunan skripsi ini berlangsung. Penulisan skripsi dengan judul “Pengaruh *Leverage*, *Capital Expenditure*, dan *Growth opportunities* terhadap *Cash holding*” ini disusun dengan tujuan untuk memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan S1 Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

Terdapat beberapa hambatan yang ditemukan selama penulisan skripsi ini, namun berkat doa, motivasi, dan bantuan yang didapatkan dari banyak pihak, penulis dapat merampungkan skripsi ini tepat waktu. Maka dari itu, melalui tulisan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang mendalam kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, kepada yang terhormat:

1. Bapak F.X. Kurniawan Tjakrawala, S.E., M.Si., Ak., CA., selaku Dosen Pembimbing yang telah berkenan untuk meluangkan waktu, tenaga, serta pikiran dalam memberikan bimbingan yang diperlukan bagi penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat selesai dengan baik dan tepat waktu.
2. Bapak Dr. Sawidji Widioatmodjo, S.E., MM., M.B.A, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CPMA., CA., CPA (Aust)., CSRS., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Ibu Elsa Imelda, S.E., M.Si., Ak., CA., selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
5. Seluruh dosen dan asisten dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara, serta ibu Sutiyah yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bantuan yang berguna dalam selama masa perkuliahan, khususnya selama proses penulisan skripsi ini.
6. Kedua orangtua, serta kedua saudara laki-laki penulis, Usagi, dan seluruh keluarga besar yang tak henti-hentinya memberikan dukungan dalam bentuk doa, motivasi, dan finansial yang selalu menjadi semangat bagi penulis dalam menjalani seluruh proses perkuliahan, khususnya selama proses penulisan skripsi.

7. Teman-teman seperjuangan dalam perkuliahan, yaitu Florencia Novianty, Raissa Natasha Sugandha, Timothy Simatupang, Naufal Widya Putra, Justin, Louis Hans Joshua, Alfredo, Alvin, Albert Christianto, Ivan Wijaya, dan teman-teman lainnya yang selalu setia mendoakan dan mendukung penulis dalam pembuatan skripsi ini, serta menemani penulis dalam menjalani hari-hari semasa perkuliahan.
8. Teman-teman semasa kuliah, yaitu Novi Kwok, Bella Aurelia Liaonardi, Marhendra, Adithyo Krisno, Andreas Gui, Kevin, Belinda, Rosalia Rezensky, Rahel Susana, Alanis Kezia, Vivian Chin, dan lain-lain yang kerap kali memberikan bantuan bagi penulis selama menjalani masa perkuliahan, khususnya penulisan skripsi ini, dan menjadi semangat tambahan bagi penulis dalam mengerjakan skripsi.
9. Teman-teman sebimbangan, yaitu Meylani, Refina Azari, Ling-Ling, Louis Hans Joshua, Christina Wijaya, dan Levi Taniel yang kerap kali berdiskusi dengan penulis agar pengerjaan skripsi ini dapat selesai secara baik dan tepat waktu.
11. Seluruh teman-teman dan pelanggan dari Vincenzo's Barbershop dan Toko Sumber Jaya yang selalu memberikan motivasi dan masukan bagi penulis selama mengerjakan skripsi.
12. Seluruh teman-teman alumni SMAK 7 Penabur yang memberikan semangat bagi penulis dalam mengerjakan skripsi, yaitu Ramos Obaja, Mahanaim Haga, Stephen Chandrawijaya, Olivia Kathleen, Loandro, Yehezkiel Henry, Made Indra, dan lain-lain.

Namun terlepas dari semuanya itu, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terbilang belum sempurna akibat kekurangan dan kesalahan yang mungkin dapat ditemukan di dalamnya. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Meski demikian, penulis berharap agar skripsi ini kelak dapat memberikan manfaat, pengetahuan, dan wawasan tambahan bagi seluruh pihak yang berkesempatan untuk membacanya

Jakarata, 25 Desember 2021

Penulis,



Vincensius Andreas

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
ABSTRAK.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Permasalahan.....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
BAB II LANDASAN TEORI.....	11
A. Gambaran Umum Teori	11
B. Definisi Konseptual Variabel	13
C. Kaitan Antara Variabel.....	15
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Desain Penelitian	27
B. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel dan Ukuran Sampel.....	27
C. Operasionalisasi Variabel dan Instrumen Penelitian	31
D. Analisis Data	33
E. Asumsi Analisis Data.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
A. Deskripsi Subjek dan Objek Penelitian.....	39
B. Hasil Uji Asumsi Analisis Data.....	42
C. Hasil Analisis Data.....	52

D. Pembahasan	57
BAB V PENUTUP.....	61
A. Kesimpulan.....	61
B. Keterbatasan dan Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN	70
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	80
HASIL PEMERIKSAAN TURNITIN.....	81

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	18
Tabel 3. 1 Populasi Penelitian	28
Tabel 3. 2 Operasionalisasi Variabel	32
Tabel 3. 3 Transformasi Data	34
Tabel 4. 1 Kriteria Pemilihan Sampel	39
Tabel 4. 2 Sampel Penelitian	40
Tabel 4. 3 Hasil Uji Analisis Statistik	41
Tabel 4. 4 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov	43
Tabel 4. 5 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov Setelah Transformasi Data	45
Tabel 4. 6 Hasil Uji Multikolinearitas.....	46
Tabel 4. 7 Hasil Uji Multikolinearitas Setelah Transformasi Data.....	47
Tabel 4. 8 Hasil Uji Glejser	48
Tabel 4. 9 Hasil Uji Glejser Setelah Transformasi Data.....	49
Tabel 4. 10 Hasil Uji Autokorelasi Durbin Watson.....	51
Tabel 4. 11 Hasil Uji Autokorelasi Durbin Watson Setelah Transformasi	51
Tabel 4. 12 Hasil Uji Autokorelasi Durbin Watson dengan Two Step Durbin Watson d Method	52
Tabel 4. 13 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....	53
Tabel 4. 14 Hasil Uji Signifikasi Simultan (Uji F)	54
Tabel 4. 15 Hasil Uji Parsial (Uji t)	55
Tabel 4. 16 Hasil Uji Koefisien determinasi (.....	56
Tabel 4. 17	57

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. 1 Model Penelitian	26
Gambar 3. 1 Skewness pada Histogram.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 1 Grafik Histogram	42
Gambar 4. 2 Grafik P-Plot.....	43
Gambar 4. 3 Grafik Histogram Setelah Transformasi Data	44
Gambar 4. 4 Grafik P-Plot Setelah Transformasi Data.....	45
Gambar 4. 5 Hasil Scatterplot Uji Heteroskedastisitas	48
Gambar 4. 6 Hasil Scatterplot Uji Heteroskedastisitas Setelah Transformasi Data	49

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Daftar Nama Perusahaan Sampel Penelitian Tahun 2015-2019.....	70
Lampiran 2 Hasil Perhitungan Seluruh Variabel	70
Lampiran 3 Hasil Uji Statistik Deskriptif	72
Lampiran 4 Hasil Uji Normalitas	73
Lampiran 5 Hasil Uji Normalitas Sesudah Transformasi.....	74
Lampiran 6 Hasil Uji Multikolinearitas	75
Lampiran 7 Hasil Uji Heteroskedastisitas	76
Lampiran 8 Hasil Uji Heteroskedastisitas Setelah Transformasi	76
Lampiran 9 Hasil Uji Autokorelasi	77
Lampiran 10 Hasil Uji Autokorelasi Setelah Transformasi.....	77
Lampiran 11 Hasil Uji Autokorelasi dengan Durbin Watson d Method	78
Lampiran 12 Hasil Analisis Regresi Berganda dan Uji Parsial (Uji t)	78
Lampiran 13 Hasil Uji Signifikasi Simultan (Uji F)	78
Lampiran 14 Hasil Uji Koefisien Determinasi (Uji Adjusted r^2).....	78

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang Masalah

Ada berbagai macam sektor yang termasuk ke dalam penggerak utama dalam roda perekonomian dalam suatu negara, dan salah satu contohnya ialah sektor *property & real estate*. Alasan dari pemilihan sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada penelitian yang dilakukan kali ini ialah karena pada perusahaan sektor tersebut, ditemukan banyak kategori aset dalam bentuk *fix asset* terutama dalam bentuk tanah dan bangunan. Hal ini membuat perusahaan jenis *property & real estate* rentan terhadap terjadinya *liquidity crisis* karena jenis aset terutama *fix asset* yang berwujud seperti tanah dan bangunan dirasa akan sulit dikonversikan menjadi kas dalam jangka waktu yang singkat, dan sekalipun berhasil, kemungkinan nantinya akan terdapat biaya tambahan bagi perusahaan untuk merubah kedua jenis aset tidak lancar tersebut menjadi kas.

Namun terlepas dari semuanya itu, ancaman eksternal juga harus diwaspadai. Resiko turunnya harga rumah dari faktor eksternal juga dapat menghancurkan harga dari tanah dan *property*, yang merupakan bisnis utama dari sektor *property & real estate* itu sendiri. Tren banting harga pada penjualan rumah mewah di kawasan elit dan apartemen juga merupakan salah satu contoh dari banyaknya ancaman eksternal yang terjadi belakangan ini, dan salah satunya ialah akibat dari efek *bubble property*.

Bubble property merupakan sebuah kejadian dimana harga properti dapat naik dengan sangat tajam, karena terjadi berbagai faktor, salah satunya ialah karena banyaknya permintaan pada pasar (ekonomi.bisnis.com). Di Indonesia *bubble property* dapat terjadi akibat banyaknya masyarakat yang membeli properti secara kredit namun tidak bisa dilunasi, yang berujung pada penyitaan dari pihak bank terhadap kreditor. Proses penyitaan kembali rumah dilakukan kepada rumah yang sudah gagal bayar dalam kredit, dan walaupun demikian, sulit bagi rumah-rumah tersebut untuk dapat laku di pasaran, akibat tingkat permintaan yang sangat banyak, namun harga properti masih tinggi di pasar. Terjadinya *bubble property* dapat dilihat dengan adanya kenaikan secara drastis pada harga rumah yang menyebabkan permintaan pada pasar dinilai tetap tidak bisa dipenuhi. Tren pembelian properti pada tahun 2013 terjadi secara signifikan. Namun pada tahun 2014 pertumbuhan

harga properti terjun bebas menjadi 6,28 persen dari 11,51 persen(2013). Pada 2015 pertumbuhan harga dinilai sebanyak 4,61 persen, dan tren penurunan ini masih diikuti pada tahun 2016 yang turun kembali menjadi 2,38 persen (Prospeku.com). Dalam cakupan waktu pendek, harga tanah dan bangunan yang sulit untuk laku di pasaran sudah pasti dapat berdampak negatif bagi perusahaan yang melandaskan usahanya dalam bisnis properti, namun dalam jangka panjang, hal ini juga berpotensi untuk menjadi batu sandungan bagi perkembangan perekonomian suatu negara. Karenanya, penentuan tingkat *cash holding* secara optimal pada perusahaan yang bergerak dalam bidang *property & real estate* sangatlah dibutuhkan (Fanama, Valerio, Pratikto, Rulyusa, 2019).

Bubble property telah terjadi di berbagai belahan dunia dan salah satu contohnya ialah Jepang dimana puncak terjadinya peristiwa ini menurut Yoji Utani adalah pada tahun 2016 dan 2017 (economy.okezone.com, dilansir dari Bloomberg, 2016). Fenomena ini dianggap sebagai sesuatu yang serius dan bukan tidak mungkin untuk terjadi di Indonesia. Prospeku.com mencatat bahwa tren pembelian pada 2013 terjadi secara signifikan. Pada tahun tersebut, terjadi kenaikan menjadi 11,51 persen pada pembelian properti tahunan. Namun pada tahun 2014 pertumbuhan harga properti terjun bebas menjadi 6,28 persen. Pada 2015 pertumbuhan harga dinilai sebanyak 4,61 persen, dan tren penurunan ini masih diikuti pada tahun 2016 yang turun kembali menjadi 2,38 persen (Prospeku.com). Maka dari itu, fenomena *bubble property* adalah salah satu alasan mengapa populasi dari penelitian ini merupakan perusahaan *property & real estate* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2015 sampai tahun 2019.

Kas merupakan satu dari banyaknya jenis aset lancar yang bisa dibilang paling berharga dari sebuah perusahaan. Selain karena sifatnya yang sangat likuid, kas juga dianggap penting karena dengan adanya nilai kas yang tinggi, perusahaan dianggap dapat dengan mudah menjalankan aktivitas perusahaannya secara lancar. Pentingnya keberadaan kas dalam sebuah perusahaan menyebabkan perusahaan tersebut harus mempertimbangkan bagaimana cara agar jumlah kas dalam perusahaan tersebut dapat tetap stabil, untuk dapat terus digunakan sebagai alat perwujudan setelah terjadinya pengambilan keputusan oleh manajemen perusahaan dari waktu ke waktu. Keberadaan kas dalam perusahaan dapat dimaksimalkan oleh manajemen untuk membagi prive atau dividen tunai, melunasi utang, serta dalam berbagai cara dapat digunakan untuk membiayai aktivitas bisnis perusahaan baik melalui aktivitas investasi, maupun ekspansi bisnis (Alicia, Rizki, et.al. 2020).

Dalam pasar yang sempurna, mungkin kebijakan *cash holding* sama sekali tidak akan diperlukan, karena jika permintaan dan penawaran dapat tetap berjalan secara konstan dan berdampingan, maka kas akan secara otomatis mengalir ke dalam perusahaan, dan perusahaan tidak perlu khawatir untuk harus mencadangkan kas bagi kepentingan mendadak di masa depan nanti. Tetapi seringkali perusahaan tidak menemukan segala sesuatunya secara sempurna, sesuai dengan target atau harapan yang sudah dibuat sebelumnya oleh manajemen perusahaan. Terkadang nilai dari arus kas perusahaan tidak selalu positif dan perusahaan terpaksa mencari alternatif lain dalam upayanya mendapatkan kas. Hal ini akan berujung pada perusahaan yang mengeluarkan dana lebih dalam upayanya mencari kas. Sehingga untuk mengurangi terjadinya dampak signifikan dalam pencarian alternatif untuk menaikkan arus kas, perusahaan disarankan untuk melakukan penentuan kebijakan *cash holding* yang dapat diterapkan secara efektif dan efisien. Teori yang mendukung dalam menjelaskan pentingnya *cash holding* ditemukan pada teori *free cash flow* (Jensen and Meckling, 1976) dan teori *pecking-order* (Myers and Majluf, 1984).

Cash holding atau kebijakan menahan uang sendiri merupakan metode yang digunakan oleh perusahaan untuk menyimpan uang. Menurut Putrato (2017), *cash holding* merupakan banyaknya jumlah uang tunai yang digunakan oleh perusahaan dalam rangka memenuhi kebutuhan aktivitasnya. Hal ini dianggap demikian karena kas merupakan jenis aset yang paling mudah berpindah tangan. Kebijakan *cash holding* harus dilakukan secara baik, karena ada pula dampak buruk dari kebijakan tersebut, yakni saat perusahaan menyimpan kasnya dalam jumlah berlebihan, sehingga mengakibatkan resiko yaitu penurunan nilai tukar dari uang tersebut (Kasmir, 2015).

Seluruh manajemen yang telah menerapkan prinsip *cash holding* pada perusahaannya masing-masing pasti memiliki motif dan tujuan yang beragam. Menurut Ali, Ullah, dan Ulah (2016), ditemukan tiga alasan untuk suatu perusahaan menerapkan sistem *cash holding*. Alasan pertama ialah motif transaksi atau *transaction motive*. Pada motif pertama, aset kas ditahan dalam perusahaan untuk memenuhi kebutuhan mengenai arus kas masuk dan arus kas keluar dalam perusahaan secara jangka pendek. Motif selanjutnya yaitu motif kedua ialah pencegahan atau *precaution motive*. Motif ini menjelaskan bahwa bahwa tujuan dilakukannya *cash holding* pada perusahaan didasarkan atas situasi dan kondisi riil yang terjadi pada saat ini, dikarenakan perusahaan dianggap tidak mampu untuk memprediksi secara benar akan apa yang bisa terjadi di masa depan. Motif terakhir yaitu motif ketiga adalah motif spekulasi atau *speculative motive*. Motif ini berarti bahwa *cash holding*

dilakukan oleh perusahaan dalam upaya untuk berjaga-jaga terhadap naiknya tingkat suku bunga yang mungkin akan terjadi di masa yang akan datang.

Ada dua teori mengenai *cash holding* yang umum ditemui yaitu teori *trade off* dan teori *pecking order*. *Trade off theory* dapat berarti bahwa dalam mencapai tingkat *cash holding* yang optimal, perusahaan wajib menimbang bahwa nilai *marginal value of benefit* sebisa mungkin harus lebih tinggi dibanding nilai *marginal value of cost*. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar tingkat *financial distress* dalam perusahaan mengecil, sehingga perusahaan dapat mengetahui struktur modal perusahaannya (Ogundipe, et. al, 2012). Teori lain yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori *pecking order*. Teori ini mengatakan bahwa manajer akan menerbitkan utang menggunakan ekuitas perusahaan pada pilihan terakhir, ketika sumber dana dari dalam perusahaan atau internal dinilai terlalu kecil dan tidak signifikan untuk bisa digunakan bagi operasionalnya. teori ini membahas mengenai sumber pembiayaan bagi perusahaan (Najema dan asma, 2019).

Leverage merupakan jenis rasio yang digunakan untuk menganalisa perusahaan mengenai pembelanjaan aktiva-aktiva perusahaan yang telah dilakukan sebelumnya ke dalam sebuah perbandingan antara modal dan hutang, serta dapat menilai kemampuan sebuah perusahaan dalam membayar *interest expense* dan *fix asset* lainnya (Putrato, 2017). Dalam cakupan luas *leverage* juga dapat berarti sebagai kemampuan sebuah perusahaan dalam membayar setiap kewajiban yang dimilikinya, baik dalam bentuk kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang (Kasmir, 2015). Perusahaan yang nilai *leveragenya* dianggap tinggi, biasanya memiliki nilai *cash holding* yang rendah. Hal ini dikarenakan perusahaan diharuskan atau wajib untuk melunasi semua cicilan utang maupun bunga dari utang yang dimilikinya (Marfuah dan Zulhimi, 2015). Sebaliknya, perusahaan dengan cadangan kas yang bernilai tinggi biasanya merupakan perusahaan yang memiliki rasio utang dengan nilai yang cukup rendah.

Capital Expenditure atau belanja modal merupakan pengeluaran perusahaan yang dilakukan dalam rangka untuk membentuk sebuah dasar modal baru yang sifatnya untuk menambah aset, juga memberikan kegunaan atau manfaat bagi perusahaan dalam jangka waktu yang lebih dari satu periode akuntansi, secara periodik (Titman, et. al, 2011:383). Firm value secara jangka panjang akan mempengaruhi keputusan investasi sebuah perusahaan, dan keputusan investasi ini dapat disebut juga sebagai *capital expenditure*. *Capital expenditure* sangatlah perlu untuk diperhatikan oleh pihak manajemen perusahaan karena keputusan investasi ini menyangkut resiko dan pengembalian yang akan diperoleh di

masa depan terkait dana yang telah diinvestasikan melalui *capital expenditure* (Sartono, 2001). Aset tetap yang telah dibeli lewat jenis investasi *capital expenditure* oleh perusahaan ini kelak dapat dijadikan jaminan utang, sehingga penggunaan *capital expenditure* bagi suatu perusahaan dianggap penting untuk dilakukan.

Growth opportunities adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan untuk mempertahankan posisinya dalam kegiatan operasionalnya sehari-hari serta dalam perkembangan ekonomi secara global (Alicia, et. al. 2020). *Growth opportunities* juga dapat didefinisikan sebagai peluang pertumbuhan bagi perusahaan yang menyebabkan manajemen untuk dapat menambah nilai perusahaan secara signifikan di masa depan (Zuliani dan Asyik, 2014). *Growth opportunities* seiring berjalan dengan waktu dinilai akan dapat turut serta menaikkan nilai dari *cash holding* perusahaan, karena semakin besar kesempatan bagi sebuah perusahaan untuk bertumbuh, maka semakin besar pula kesempatan bagi perusahaan untuk mendapatkan nilai kembali yang lebih besar lagi.. Hal ini akan membuat perusahaan aktif untuk berusaha menjaga aset lancar berupa kas sebagai cara agar manajemen dapat lebih leluasa untuk melakukan investasi di masa yang akan datang (Alicia, et. al. 2020).

Ada berbagai penelitian yang telah dilakukan untuk melihat faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *cash holding* seperti: *firm size*, *leverage*, *cash flow*, *profitability*, *growth opportunities*, *net working capital*, *tangible asset*, *capital expenditure*, dan *financial distress*.

Firm size atau ukuran perusahaan adalah salah satu faktor penting bagi para kreditor maupun investor sebelum memilih untuk berinvestasi. Hal ini dikarenakan ukuran dari sebuah perusahaan juga sangat berhubungan dengan tingkat resiko terhadap sebuah investasi. *Firm size* dirasa akan dapat mempengaruhi tingkat *cash holding* sebuah perusahaan karena semakin besar suatu perusahaan, tentunya perusahaan tersebut akan melakukan berbagai upaya dalam rangka menjaga tingkat operasi dan investasinya supaya angkanya selalu tinggi namun disandingkan dengan nilai resiko yang tetap dalam kategori aman, maka dari itu perusahaan dengan skala yang besar dinilai lebih memiliki kemampuan untuk beradaptasi dalam rangka menjaga nilai *cash holding* dalam jumlah yang tinggi dibanding perusahaan dengan skala yang kecil. Hal ini dilakukan agar *cash holding* dapat berperan sebagai cadangan bagi manajemen perusahaan untuk menghadapi hal-hal yang tak terduga di kemudian hari (Alicia, et. al, 2020).

Cash flow adalah arus kas masuk yang diperlukan dalam sebuah perusahaan untuk mempertahankan arus kas operasi pada masa yang akan datang. Menurut (Ratnasari, 2015)

Arus kas yang dihasilkan dari suatu perusahaan mencerminkan nilai dari suatu aktiva dan bahkan nilai dari keseluruhan perusahaan tersebut.

Profitability menunjukkan akan besaran kemampuan sebuah perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari aktivitasnya selama suatu periode akuntansi. Gitman and Zutter (2015) mengatakan bahwa *profitability* merupakan hasil perbandingan antara pendapatan perusahaan dengan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk mendapatkannya melalui penggunaan aset, yaitu *fix asset* maupun *current asset*. Berdasarkan kalimat tersebut, maka *profitability* juga dapat diartikan sebagai hasil dari kebijakan manajemen perusahaan dalam menentukan pembiayaan berdasarkan pendapatan yang telah didapatkan perusahaan sebagai hasil dari penggunaan aset sebagai pembiayaan untuk aktivitas operasional perusahaan.

Net working capital adalah kewajiban dan aset lancar yang dimiliki oleh perusahaan yang dapat dijadikan modal kerja secara positif saat posisi aset lancar dinilai lebih besar dari kewajiban lancar (Ross, et. al, 2015). *Net working capital* atau biasa disebut modal kerja bersih merupakan bagian dari aktiva lancar yang digunakan oleh perusahaan dalam rangka membiayai aktivitas operasional perusahaan tanpa harus mengganggu likuiditas dari perusahaan itu sendiri. Karenanya, modal kerja sebaiknya digunakan oleh perusahaan secara ideal untuk dapat mencukupi kebutuhan aktivitas operasionalnya. Pada penelitian yang dilakukan pada tahun 2015 oleh Marfuah dan Zulhimi, *net working capital* juga dinilai dapat menggantikan keberadaan *cash holding* dalam suatu perusahaan. Hal ini demikian, karena unsur dari *net working capital* itu sendiri yang dinilai sangat mirip dengan *cash holding*, yaitu bentuknya yang mudah untuk diubah kembali ke dalam bentuk kas saat perusahaan memerlukan modal dalam waktu yang singkat (Marfuah dan Zulhilmi, 2015).

Tangible asset adalah aset tetap berwujud yang dapat dimiliki oleh suatu perusahaan serta dapat digunakan untuk membantu perusahaan dalam memproduksi barang atau jasa. *Tangible asset* dapat disewakan kepada pihak lain dan dinilai bisa digunakan oleh pihak yang berwenang untuk menggunakannya selama lebih dari satu periode. Contoh dari *tangible asset* ialah tanah, mesin, dan bangunan (Kieso, et. al, 2011).

Financial distress merupakan sebuah kondisi dimana posisi keuangan perusahaan berada dalam keadaan yang kritis atau tidak sehat. Kesulitan keuangan dinilai mempunyai kaitan yang kuat dengan kebangkrutan pada sebuah perusahaan. Hal ini disebabkan oleh kondisi keuangan perusahaan yang dinilai mengalami penurunan dan dapat menjadi pemicu yang besar yang berujung pada kebangkrutan (Yeni Yustika, 2015). Apabila perusahaan

berhasil melunasi dan dinilai mampu untuk melunasi seluruh liabilitas yang bersifat jangka pendek, maka potensi terjadinya *financial distress* pada perusahaan dinilai akan semakin mengecil. Salah satu rasio yang dapat mengukur tingkat likuiditas suatu perusahaan adalah *current ratio*. Rasio ini merupakan ukuran dari kemampuan perusahaan dalam melunasi liabilitas lancarnya dengan memanfaatkan aktiva lancar (Oktita, 2013).

Walau sudah banyak penelitian mengenai *cash holding* yang telah dilakukan sebelumnya, tetapi masih terdapat banyak anomali dan perbedaan yang terjadi mengenai hasil-hasil yang ditemukan seperti contoh, pada penelitian yang dilakukan oleh Shaista Wasiuzzaman di tahun 2014 indikator *growth opportunities* berpengaruh secara positif signifikan terhadap *cash holding* diikuti dengan indikator *leverage* dan *capital expenditure* yang berpengaruh secara negatif signifikan terhadap *cash holding*. Sementara itu dalam penelitian yang dilakukan oleh Zariyawati Mohd Ashhari & Diana Rose Faizala pada tahun 2018 indikator *leverage* dan *growth opportunities* berpengaruh secara positif signifikan terhadap *cash holding*, dan indikator *capital expenditure* berpengaruh secara negatif signifikan. Sementara itu penelitian yang dilakukan oleh Melson Sumartha & F.X. Kurniawan Tjakrawala (2020) & Rizki Alicia, et. al. (2020), dimana terdapat hubungan positif signifikan dari indikator *growth opportunities* dan *profitability* terhadap *cash holding*, namun terdapat hubungan yang tidak signifikan dan negatif antara *leverage* terhadap *cash holding* (Sumartha & Tjakrawala, 2020), sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Rizki Alicia, et. al. (2020) pada tahun yang sama, hasil yang ditemukan ialah terdapat hubungan positif dan signifikan antara *leverage* dan *firm size* terhadap *cash holding*, tapi tidak terdapat hubungan yang signifikan antara *growth opportunities* terhadap *cash holding*. Maka dari itu, peneliti merasa termotivasi dan memutuskan untuk mengambil tema penelitian ini untuk ikut serta menambah pengetahuan serta memberikan kejelasan data terkait dengan penelitian yang dilakukan bagi khalayak peneliti maupun masyarakat umum.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka skripsi ini diberi judul; “PENGARUH *LEVERAGE*, *CAPITAL EXPENDITURE*, DAN *GROWTH OPPORTUNITIES* TERHADAP *CASH HOLDING*.”

2. Identifikasi Masalah

Sesuai dengan uraian latar belakang masalah yang telah dijabarkan, terdapat banyak sekali faktor yang dapat mempengaruhi *cash holding*. Faktor-faktor yang berkaitan seperti *leverage*, *capital expenditure*, dan *growth opportunities* pun sudah banyak diteliti

sebelumnya dan hasilnya dinilai belum konsisten dikarenakan penggunaan proksi, jenis perusahaan, maupun tahun pengujian yang berbeda, yang ditemukan pada setiap penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

a. *Leverage*

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Umar Aftab, Attiya Yasmin Javid, & Waseem Akhtar (2018), Hoang Le, Phi Long Tran, Thu Phuong Ta, & Duy Minh Vu (2018), dan Shaista Wasiuzzaman (2014), ditunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap *cash holding*. Sedangkan berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Zariyawati Mohd Ashhari & Diana Rose Faizala (2018) ditunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *cash holding*.

b. *Capital Expenditure*

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Zariyawati Mohd Ashhari & Diana Rose Faizala (2018) dan Shaista Wasiuzzaman (2014), ditunjukkan bahwa *capital expenditure* berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap *cash holding*. Sedangkan berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Agata Lin Teresa Dena Kudu dan Salim, Susanto (2021) ditunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara *capital expenditure* terhadap *cash holding*.

c. *Growth opportunities*

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Umar Aftab, Attiya Yasmin Javid, & Waseem Akhtar (2018), Zariyawati Mohd Ashhari & Diana Rose Faizala (2018), dan Shaista Wasiuzzaman (2014), ditunjukkan bahwa *growth opportunities* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *cash holding*. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rizki Alicia. et. al. (2020) dan Putrato (2017), ditunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara *growth opportunities* terhadap *cash holding*.

3. Batasan Masalah

Terdapat beberapa batasan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Dari sisi variabel : Terdapat banyak sekali faktor yang dapat mempengaruhi tingkat *cash holding* dalam suatu perusahaan. Namun pada penelitian ini, hanya 3 variabel yang diteliti yaitu, *leverage*, *capital expenditure*, dan *growth opportunities*.
- b. Dari sisi industri : Industri yang diteliti hanyalah terbatas pada industri *property & real estate*, meskipun ada banyak sekali jenis industri yang dapat dijadikan bahan penelitian seperti industri pertambangan, otomotif, makanan, tekstil, pariwisata, tekstil, dan industri lainnya.
- c. Dari sisi proksi : Jenis proksi yang digunakan untuk mengukur *cash holding* adalah *cash ratio* (CR), sedangkan *leverage* diukur menggunakan *debt to asset ratio* (DAR). *Capital expenditure* diukur menggunakan proksi *fixed asset turnover ratio*, dan *growth opportunities* diukur dengan indikator pertumbuhan penjualan (kenaikan penjualan).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka masalah yang dirumuskan pada penelitian ini adalah:

- (1) Apakah *leverage* berpengaruh terhadap *cash holding*?
- (2) Apakah *capital expenditure* berpengaruh terhadap *cash holding*?
- (3) Apakah *growth opportunities* berpengaruh terhadap *cash holding*?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan pada poin sebelumnya, tujuan dari dibuatnya penelitian ini adalah untuk:

- (1) Menganalisis pengaruh *leverage* terhadap *cash holding*.
- (2) Menganalisis pengaruh *capital expenditure* terhadap *cash holding*.
- (3) Menganalisis pengaruh *growth opportunities* terhadap *cash holding*.

2. Manfaat Penelitian

Sementara itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan nilai guna bagi pihak-pihak tertentu, antara lain:

a. Bagi peneliti

Bagi peneliti sendiri, penelitian ini diharapkan akan dapat menambah wawasan yang lebih rinci dan mendalam terhadap ketiga variabel bebas yang diteliti terhadap *cash holding*, yakni *leverage*, *capital expenditure*, dan *growth opportunities*.

b. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang meneliti tentang *cash holding*, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu bahan referensi untuk terus mengembangkan penelitian dalam cakupan yang lebih luas dengan lebih baik lagi.

c. Bagi perusahaan

Bagi manajemen perusahaan, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan serta referensi dalam mengambil keputusan berikutnya terkait dengan tingkat *cash holding* dalam upaya mengembangkan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alicia, Rizki., et. al. (2020). Pengaruh Growth Opportunity, *Leverage* dan Firm Size terhadap *Cash holding* Perusahaan Properti dan *Real estate*
- Ali, S., Mishkat Ullah dan Nazir Ullah. (2016) “Determinants of Corporate *Cash holdings* Case of Textile Sector in Pakistan”. *International Journal of Economics & Management Sciences*, 5 (3), 1-10.
- Bates, Thomas W. et al. 2009. Why Do U.S. Firms Hold So Much More Cash Than They Used To?. *The Journal Of Finance*. Vol. LXIV, No. 5.
- Corey, E. and Myers, A. (1984) „Efficient synthesis and intramolecular cyclopropanation of unsaturated diazoacetic esters“, *Tetrahedron letters*. Elsevier.
- Fanama , Valerio , Pratikto , Rulyusa, (2019) *Bubble Property* di Indonesia: Analisis Empiris Survei Harga Properti Resindnsial. *Jurnal Administrasi Bisnis* Vol 15 No 2
- Ferreira, M. A., & Vilela, A. S. (2004). Why do firms hold cash? Evidence from EMU countries. *European Financial Management*, 10(2), 295-319.
- Gitman, Lawrence J. & C. J. Zutter. (2015). *Principles of Managerial Finance*, 14th Edition. United States of America: Pearson Education Limited.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS*. Edisi 7. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS* 23. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS* 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Ginglinger, Edith, and Khaoula Saddour. 2007. *Cash holdings, Corporate Governance and Financial Constraints*.
- Guizani, Muncef. 2017. The Financial Determinants of Corporate *Cash holding s* in an Oil Rich Country: Evidance from Kingdom of Saudi Arabia. *Borsa istambul Review* 17 (3), 133-143.

- Jinkar, Rebecca Theresia, 2013, Analisa Faktor-faktor Penentu Kebijakan *Cash holding* Perusahaan Manufaktur di Indonesia, *Mini Economica*, Edisi 42,: 129-146, ISSN: 0216-971.
- Karaguna, H. (2013). Analisis Pengaruh Diversifikasi Perusahaan Terhadap *Cash holdings* pada Perusahaan Non-Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007- 2011. Skripsi.
- Kasmir. (2010). Pengantar Manajemen Keuangan. Jakarta: Kencana.
- Kasmir. (2015). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Kasmir Rajawali Pers
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2010). *Intermediate Accounting (IFRS ed)*. USA: John Wiley & Sons
- Kudu, Agata Lin Teresa Dena dan Salim, Susanto (2021). Peengaruh *Leverage*, *Capital Expenditure*, dan *Net Working Capital* Terhadap *Cash holding* Perusahaan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, Volume III No. 2/2021 Edisi April Hal: 515-522
- Le, Hoang; Tran, Phi Long; Ta, Thu Phuong; Vu, Duy Minh (2018). Determinants of corporate *cash holding*: Evidence from UK listed firms. *Business and Economic Horizons*; Prague Vol. 14, Iss. 3, (2018): 561-569. DOI:10.15208/beh.2018.40
- Liestyasih, Luh Putu Erma dan Wiagustini, Luh Putu (2017). Pengaruh Firm Size dan Growth Opportunity Terhadap *Cash holding* dan Firm Value. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* 6.10 (2017): 3607-3636. ISSN : 2337-3067
- Mawarti, Heni., et. al. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Cash holding* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Tirtayasa EKONOMIKA* Vol. 15, No. 2, Oktober 2020
- Myers, S. C., dan N. S. Majluf. (1984). Corporate Financing and Investment Decision When Firm Have Information That Investor do not Have. *Journal of Financial Economic*, Vol. 13 (2): 187-221.
- Ogundipe, Sunday E. 2012. The Determinants of Corporate *Cash holdings* in Nigeria: Evidence from General Method of Moments (GMM). *World Academy of Science, Engineering and Technology International Journal of Social, Behavioral, Educational, Economic, Business and Industrial Engineering*. Vol.6, No.1
- Opler, et. al., 1997. Designing Capitasl Structure to Shareholder Value. *Journal of Aplied Corporate Finance*.

- Ozkan, A., & Ozkan, N. (2004). Corporate *cash holdings*: An empirical investigation of UK companies. *Journal of Banking and Finance*.
- Putri, Erviana Setia dan Sudirgo, Tony (2020). Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Cash holding* pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara / Vol.2 Edisi Oktober 2020 : 1452 - 1459*.
- Putrato, W. E. (2017). Analisis Determinan Tingkat *Cash holding* Perusahaan *Property* dan *Real estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Skripsi.
- Ross, S.A., R.W. W.,J.J., J.L., Ruth T., & Helen W. 2015.Essential of Corporate Finance. New York: The McGraw Hill Education.
- Saddour Khaoula, 2006, “The Determinants and the Value of *Cash holding* : Evidence from French firms, Cahier De Recherche.
- Sari, Dewi Maya dan Ardian. (2019). *Cash holding*, Cash Flow dan Profitability: Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis* 6(1):29-38
- Sari, Verent Permata dan Hastuti, Rini Tri (2020).Pengaruh Net Working Capital, *Leverage*, Growth Opportunity, dan Profitability terhadap *Cash holding*. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara / Vol.2 Edisi Oktober 2020 : 1559 - 1567*.
- Sekaran, Uma dan Bougie, Roger. 2016. *Research Methods For Business: A Skill Building Approach*, 7th Edition. New Jersey: Wiley
- Sumartha, Melson dan Tjakrawala, F.X. Kurniawan (2020). Pengaruh *Leverage*, Profitability dan *Growth opportunities* terhadap *Cash holding*. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara / Vol.2 , No.1 , Januari 2020 : 459 – 468*
- Thu, P. A. & Khuong, N. V. (2018). “Factors Effect on Corporate *Cash holdings* of the Energy Enterprises Listed on Vietnam’s Stock Market”. *International Journal of Energy Economics and Policy*, Vol. 8, Iss. 5, pp. 29-34.
- Titman, Sheridan., Arthur J Keown dan Jhon D Martin.2011.*Financial Management Principal and Applications*. Edisi Kesebelas. Pearson.

Umar Aftab, Attiya Yasmin Javid, and Waseem Akhtar (2018). The Determinants of *Cash holdings* around Different Regions of the World. *Business & Economic Review*: Vol. 10, No.2 2018 pp. 151-182 DOI: [dx.doi.org/10.22547/BER/10.2.7](https://doi.org/10.22547/BER/10.2.7)

Wasiuzzaman, Shaista (2014). Analysis of corporate *cash holdings* of firms in Malaysia. *Journal of Asia Business Studies*; Bingley Vol. 8, Iss. 2, (2014): 118-135. DOI:10.1108/JABS-10-2012-0048

William, & Fauzi Syarief. (2013). Analisis Pengaruh Growth Opportunity, Net Working Capital, dan Cash Conversion Cycle Terhadap *Cash holdings* Perusahaan Sektor Pertambangan. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 1(2).

Wiradharma, Pusparini, dan Karim. (2017). Analysis of Growth Opportunity, Net Working Capital, *Leverage*, and Cash Conversion Cycle Influence on *Cash holdings* of Companies from Food and Beverages Sub Sector in Indonesian Stock Exchange *Journal Aksioma*, Volume 16, No. 1, Juni 2017.

Zariyawati Mohd Ashhari and Diana Rose Faizala (2018). Determinants and Performance of *Cash holding*: Evidence from Small Business in Malaysia. *International Journal of Economics, Management and Accounting* 26, no. 2 (2018): 457-473© 2018 by The International Islamic University Malaysia.

Zulhilmi, A., & Marfuah. (2015). Pengaruh Growth Opportunity, Net Working Capital, Cash Conversion Cycle dan *Leverage* Terhadap *Cash holding* Perusahaan. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*. 5(1). 1411-6022.

<https://economy.okezone.com/read/2016/01/29/470/1300495/bubble-property-jepang-disebut-segera-berakhir>

<https://ekonomi.bisnis.com/read/20180906/48/835903/rei-indonesia-tidak-akan-ikut-bubble-properti>

<https://ekonomi.bisnis.com/read/20210525/47/1397869/kuartal-i2021-harga-properti-turun>

<https://www.idnfinancials.com/search?q=apln>

<https://www.idx.co.id>

<https://www.kompas.com/homey/read/2021/07/10/115428676/harga-rumah-di-kawasan-elite-jakarta-turun-ini-kata-rumahcom>

https://www.sahamok.net/emiten/sektor-property-realestate/sub-sektor-property-realestate/#Link_download_laporan_keuangan_dan_tahunan_perusahaan_properti_dan_real_estate